



DEMI PENUHI SYARAT WAJIB PEPARNAS Hampir Seluruh Kontingen DIY Telah Divaksin

YOGYA (KR) - Vaksinasi Covid-19 yang menjadi syarat wajib bagi paralympian yang akan tampil di Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) terus coba dipenuhi National paralympic Committee (NPC) DIY. Saat ini, dari seluruh anggota program Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda), jumlah paralympian yang belum mendapatkan vaksinasi, jumlahnya semakin kecil.

Ketua Biro Cabang Olahraga NPC DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Kamis (12/8) mengatakan, untuk vaksinasi memang menjadi syarat wajib bagi atlet dan anggota kontingen yang akan ambil bagian di Peparnas mendatang. Untuk itu NOC DIY telah berupaya maksimal memfasilitasi anggota kontingennya mendapatkan vaksinasi.

Dari program vaksinasi massal yang dilakukan NPC DIY beberapa

waktu lalu, memang hampir semua atlet dan anggota kontingen telah mendapatkan vaksinasi. "Memang ada yang belum vaksin, tapi jumlahnya tidaklah banyak. Mungkin kalau prosentasi sekitar 2-3 persen saja, karena tinggal sekitar 5-6 paralympian yang belum, jelasnya.

Beberapa atlet yang belum menjalani vaksinasi ini menurut Rumpis memang ada yang belum mendapatkan kesempatan melakukan vaksinasi, termasuk saat bersama paralympian lainnya, namun juga ada beberapa yang terkendala skrining kesehatan. Untuk itu, saat ini NPC DIY mendorong atlet-atlet tersebut berkonsultasi dengan dokter guna mendapatkan kepastian.

Mengingat atlet-atlet NPC DIY ini tersebar dari berbagai kabupaten dan kota se-DIY, maka dokter rujukan yang dapat dijadikan pegangan untuk kepastian tersebut dari

Rumah Sakit Umum daerah (RSUD).

"Kami minta atlet untuk berkonsultasi ke dokter di RSUD didampingi para pelatihnya. Bisa atau tidaknya, kami harapkan ada surat keterangannya sebagai bukti untuk ke Peparnas besok. Kalau bisa, ya segera divaksin," bebernya.

Sementara itu Ketua NPC DIY, Hariyanto mendorong kepada semua paralympian DIY untuk semakin sadar akan syarat wajib vaksinasi Covid-19 bagi yang akan tampil di Peparnas mendatang. Untuk itu dirinya mengimbau seluruh paralympian dan pelatih yang belum menjalani vaksinasi dan belum lengkap vaksinasinya, untuk melengkapinya.

Pasalnya, sebelum bertolak ke Papua semua paralympian diwajibkan untuk divaksin demi menjaga kesehatan dan keselamatan bersama dari pandemi saat ini. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005